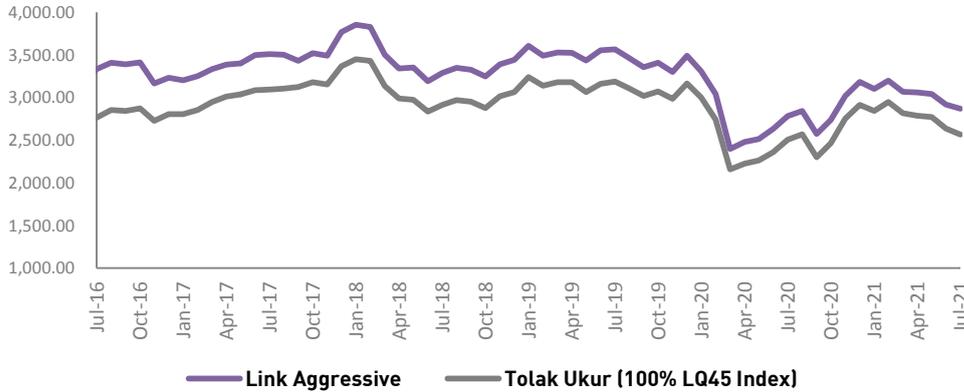


Per 30 Juli 2021

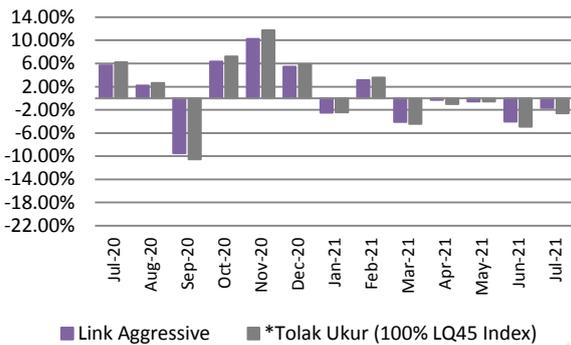
## KINERJA DANA INVESTASI



— Link Aggressive — Tolak Ukur (100% LQ45 Index)

Kinerja	Link Aggressive	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-1.68%	-2.58%
Sejak awal tahun	-9.83%	-11.96%
Sejak tahun lalu	3.10%	2.49%
Sejak peluncuran	1188.87%	1052.96%

## KINERJA BULANAN



■ Link Aggressive ■ \*Tolak Ukur (100% LQ45 Index)  
\* Tolak ukur berubah dari IHSG menjadi LQ45 sejak Bulan Desember 2017

## KEPEMILIKAN TERBESAR

- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- Telekomunikasi Indonesia
- Bank Mandiri
- Astra International

## INFORMASI PASAR

Aggressive Link IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-1.68) pada Juli 2021. Kinerja tersebut di atas kinerja tolak ukurnya yang tercatat negatif (-2.58%). Investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 4.89 triliun (YTD).

Bulan Juli 2021 pasar saham mencatatkan imbal hasil positif dengan kenaikan IHSG sebesar 1.4% di tengah-tengah penambahan pesat kasus positif harian COVID dan tingginya tingkat okupansi rumah sakit. Hal ini membuat pemerintah memperketat mobilitas masyarakat dengan memberlakukan PPKM darurat sejak awal bulan Juli. Pemberlakuan PPKM berdampak pada turunnya outlook pertumbuhan ekonomi selama 2021, membuat Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 4.1%-5.1% ke 3.5%-4.3%. Disaat yang sama pemerintah juga meningkatkan penyaluran stimulus untuk mendorong pemulihan ekonomi dan menekan dampak negatif diberlakukannya PPKM darurat. Selama bulan Juli 2021, nilai tukar Rupiah bergerak stabil dikisaran Rp14.463/USD, ditopang surplus neraca perdagangan dan tingkat inflasi yang tetap rendah dan stabil sampai bulan Juli. Bank Indonesia juga memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level 3.5%, hal ini berdampak positif pada pasar obligasi. Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah 10tahun turun dari 6.56% ke level 6.29%. Sentimen positif dari kabar penundaan "tapering" oleh The Fed juga ikut mendorong rally di pasar obligasi.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270  
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

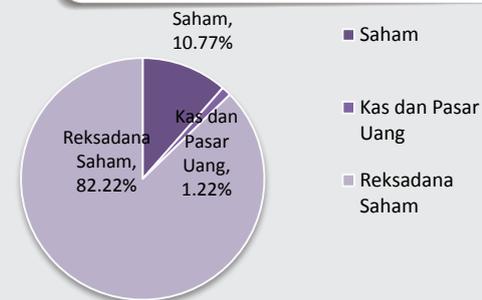
## TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

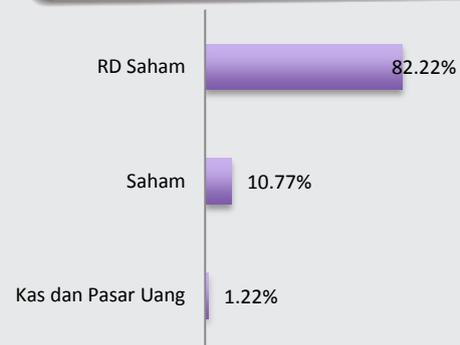
## TARGET ALOKASI

Saham-saham di IDX (dan /atau RD. Saham) 80% - 100%  
Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

## ALOKASI ASET



## ALOKASI SEKTOR



## INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 20 Oktober 2000 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp 1,257,307,983,584.14

HARGA UNIT HARIAN Rp. 2,868.39

TOTAL UNIT 438,332,656.72

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%

TINGKAT RISIKO Tinggi